

PKM Gambaran pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan COVID-19 pada masyarakat Desa Watumea, Kecamatan Eris, Kabupaten Minahasa

Palendeng M. F. Henry*, Layuck R. P. Anggun*, Pratasik Chealsea*, Rapar P. R. Elsani*, Dotulong Dean*

Abstract

Community knowledge and attitudes towards the COVID-19 virus in Watumea Village, Eris Subdistrict, Minahasa Regency have not been able to reduce the impact of risks that can lead to increased COVID-19 morbidity and mortality. This study aims to assess the level of knowledge and attitudes towards COVID-19 prevention in reducing the risk of disease, premature death and disability in the future. This study was conducted for 6 months with a total sample size of 45 people. The research method is descriptive research with a cross-sectional research design, and uses a simple random sampling research method. In this study, the measuring instrument used was a questionnaire about knowledge, attitudes towards preventing COVID-19 which consisted of 30 question results: Based on the research, it was found that most of the people of Watumea Village, Eris Subdistrict, Minahasa Regency had good knowledge, positive attitudes and good actions towards COVID-19 prevention. Conclusion: the people of Watumea Village, Eris Subdistrict, Minahasa Regency showed good knowledge, positive attitudes, and good actions towards COVID-19 prevention.

Keywords: Knowledge, attitude, COVID-19 prevention, community

Abstrak

Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap virus COVID-19 di Desa Watumea, Kecamatan Eris, Kabupaten Minahasa belum dapat mengurangi dampak risiko yang dapat mengakibatkan peningkatan morbiditas dan mortalitas COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan COVID-19 dalam menurunkan risiko penyakit, kematian dini serta kecacatan di masa yang akan datang. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dengan jumlah sampel sebanyak 45 orang. Metode penelitian adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian potong lintang atau cross sectional, dan menggunakan metode penelitian simple random sampling. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner tentang pengetahuan, sikap terhadap pencegahan COVID-19 yang terdiri dari 30 pertanyaan Hasil: Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Watumea, Kecamatan Eris, Kabupaten Minahasa mempunyai pengetahuan yang baik, sikap yang positif dan tindakan yang baik terhadap pencegahan COVID-19 Kesimpulan: masyarakat Desa Watumea, Kecamatan Eris, Kabupaten Minahasa menunjukkan pengetahuan yang baik, sikap yang positif, dan tindakan yang baik terhadap pencegahan COVID-19.

Kata Kunci: Pengetahuan, sikap, pencegahan COVID-19, masyarakat

Rekomendasi Kutipan:

Palendeng HMF, Layuck ARP, Pratasik C, Rapar EPR, Dotulong D. PKM Gambaran pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan COVID-19 pada masyarakat Desa Watumea, Kecamatan Eris, Kabupaten Minahasa. *J Kedokt Kom Tropik*. 2024;12(1):573-578.

* Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado, ✉ henrypalendeng@unsrat.ac.id

Pendahuluan

Dunia mencatat awal terjadinya pandemi COVID-19, pada tanggal 31 Desember 2019, Tiongkok melaporkan adanya kasus pneumonia misterius yang tidak diketahui penyebabnya.¹ Selanjutnya terus terjadi lonjakan kasus COVID-19, bahkan telah menyebar ke seluruh dunia. Begitu cepat penyebarannya dan akhirnya pada tanggal 11 maret 2020 penyakit COVID-19 ditetapkan statusnya sebagai pandemi. Di Indonesia kasus COVID-19 pertama kali diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 atau sekitar 4 bulan setelah kasus pertama di Tiongkok.²⁻⁴

Dalam menghadapi pandemi ini, pengetahuan dan sikap masyarakat sangat penting untuk mencegah penyebaran virus. Berdasarkan penelitian Moudy dan Syakurah tahun 2020, mayoritas masyarakat memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif dalam pencegahan COVID-19.⁵ Namun, masih ada masyarakat yang kurang memiliki pengetahuan dan sikap yang positif dalam pencegahan COVID-19, termasuk di Desa Watumea, Kecamatan Eris, Kabupaten Minahasa. Oleh karena itu, diperlukan promosi kesehatan dalam hal ini penyuluhan tentang COVID-19 untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

Selain hal tersebut di atas, adanya pandemi COVID-19 dimana banyak keluarga yang kehilangan pendapatan rumah tangga sehingga menjadi kurang mampu membeli makanan sehat dan bergizi.^{6,7} Permasalahan mitra yang terlihat adalah terdapat beberapa hal yang menyangkut pencegahan COVID-19.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan COVID-19 pada masyarakat yang ada di Desa Watumea, Kecamatan Eris, Kabupaten Minahasa. Sehingga melalui pencegahan, masyarakat akan dapat mengurangi risiko perkembangan COVID-19 yaitu morbiditas dan mortalitas pandemi ini.

Metode

Metode penelitian adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian potong lintang atau cross sectional, dan menggunakan metode penelitian simple random sampling. dimana penelitian ini akan mencari gambaran pengetahuan, dan sikap masyarakat terhadap pencegahan COVID-19.⁸ Penelitian ini dilakukan dengan jumlah 44 sampel. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner tentang pengetahuan, sikap, tindakan pencegahan COVID-19. Instrument

Tabel 1. Distribusi masyarakat menurut umur & jenis kelamin

Karakteristik	n	%
Umur (tahun)		
12-18	28	63,6
21-39	10	22,7
40-53	6	13,7
Jenis Kelamin		
Laki-laki	15	34,1
Perempuan	29	65,9
Total	44	100

penelitian ini adalah kuesioner menggunakan google formulir.

Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kelompok umur responden terbanyak adalah 12-18 tahun, yaitu sebanyak 28 responden (63,63%) (Tabel 1). Pada jenis kelamin didapati responden terbanyak adalah perempuan, yaitu sebanyak 29 responden (65,9%), sedangkan laki-laki dengan 15 responden (34,1%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden terbanyak adalah tamat SMP/Sederajat, yaitu sebanyak 18 responden (40,9%), sedangkan yang paling sedikit adalah tamat SD/Sederajat dengan 3 (6,8%) responden (Tabel 2).

Tabel 3 menunjukkan bahwa pernyataan nomor 9 tentang Isolasi mandiri hanya dilakukan oleh seseorang yang dinyatakan positif COVID-19 berdasarkan tes *swab* adalah pernyataan yang paling banyak dijawab benar oleh responden sebanyak 93,2%. Tabel 3. juga menunjukkan bahwa pernyataan nomor 6 tentang *Handsanitizer* tidak dapat membersihkan tangan dari virus dan bakteri merupakan pernyataan yang paling banyak dijawab salah oleh responden. Jumlah responden yang menjawab salah pada pernyataan tersebut adalah 84,1% responden. Berdasarkan hasil penelitian melalui jawaban kuesioner tentang gambaran pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan COVID-19, dapat dilihat bahwa sebagian besar masyarakat sudah mempunyai pengetahuan yang baik terhadap pencegahan COVID-19.

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa pertanyaan yang paling banyak dijawab sangat

Tabel 2. Distribusi masyarakat menurut pendidikan

Karakteristik	n	%
Tidak tamat SD	0	0
Tamat SD/Sederajat	3	6,8
Tamat SMP/Sederajat	18	40,9
Tamat SMA/Sederajat	10	22,7
Tamat Perguruan Tinggi/Sederajat	13	29,5
Total	44	100

setuju adalah pernyataan Jika anda merasa demam, pusing, batuk kering dalam jangka waktu lama anda akan memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan terdekat dengan jumlah 25 responden (56,8%) memilih pilihan sangat setuju (SS), diikuti pertanyaan yang paling banyak dijawab setuju adalah pertanyaan Mencuci tangan menggunakan sabun selama 10-15 detik cukup membunuh bakteri dan virus yang ada di tangan dan pernyataan Apabila anda berada di fasilitas umum sebaiknya menjaga jarak aman antar sesama dengan jumlah 28 responden (63,6%) memilih pilihan setuju (S). Pertanyaan negatif yang paling banyak dijawab tidak setuju adalah pernyataan Apabila dibandingkan dengan rokok konvensional,

vape dinilai lebih rendah risiko keparahan COVID-19 sehingga aman dikonsumsi dengan jumlah 29 responden (65,9%) memilih pilihan tidak setuju (TS), diikuti pertanyaan yang paling banyak dijawab sangat tidak setuju adalah pernyataan Jika anda memiliki riwayat kontak langsung dengan penderita COVID-19 dan timbul gejala anda tidak akan memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan dengan jumlah 21 responden (47,7%) memilih pilihan sangat tidak setuju (STS). Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan sebagian besar masyarakat mempunyai sikap positif terhadap pencegahan COVID-19.⁹⁻¹²

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Moudy dan Syakurah tahun 2020,¹³ ditemukan masyarakat dengan pengetahuan baik sebanyak 843 orang (76,9%) dan yang bersikap positif 539 orang (49,2%). Dari 1096 masyarakat, mayoritas memiliki pengetahuan baik dan hampir mayoritas memiliki sikap yang positif dalam pencegahan COVID-19. Adapun penelitian Sembiring dan Meo¹⁴ tahun 2020 yang dilakukan pada 400 masyarakat Sulawesi Utara, hasil penelitian sebagian besar masyarakat memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 383 orang (95,8%) dan memiliki sikap yang positif dengan jumlah 391 orang (97,8%). Dari hasil ini dapat disimpulkan semakin positif sikap seseorang terhadap

Tabel 3. Pengetahuan masyarakat desa Watumea, Kecamatan Eris, Kabupaten Minahasa terhadap pencegahan COVID 19.

Pertanyaan	Ya/Benar		Tidak/Salah	
	n	%	n	%
Seorang dinyatakan positif COVID -19 berdasarkan hasil pemeriksaan <i>rapid test</i>	39	88,6	5	11,4
Demam, batuk, sesak nafas bukan merupakan gejala yang timbul dari COVID-19	15	34,1	29	65,9
Penderita dengan tekanan darah tinggi bukan termasuk ke dalam orang yang berisiko terkena COVID 19.	14	31,8	30	68,2
Masker mencegah terjadinya infeksi virus COVID-19.	40	90,9	4	9,1
Mencuci sayuran hingga bersih termasuk dalam pencegahan penularan virus COVID-19.	35	79,5	9	20,5
<i>Handsanitizer</i> tidak dapat membersihkan tangan dari virus dan bakteri.	7	15,9	37	84,1
Mencuci tangan menggunakan sabun yang tidak diimbangi dengan tatacara yang benar tidak dapat membunuh bakteri dan virus dengan efektif.	35	79,5	9	20,5
Kapasitas dalam angkutan umum saat COVID-19 boleh melebihi kapasitas setengahnya dari total penumpang kendaraan.	16	36,4	28	63,6
Isolasi mandiri hanya dilakukan oleh seseorang yang dinyatakan positif COVID-19 berdasarkan tes <i>swab</i> .	41	93,2	3	6,8
Menghisap rokok baik yang konvensional maupun yang elektrik (<i>vape</i>) meningkatkan keparahan dari COVID-19.	40	90,9	4	9,1

Tabel 4. Sikap masyarakat terhadap pencegahan COVID 19.

Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Jika anda merasa demam, pusing, batuk kering dalam jangka waktu lama anda akan memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan terdekat.	25	56,8	18	40,9	0	0	1	2,3
Jika anda memiliki riwayat kontak langsung dengan penderita COVID-19 dan timbul gejala anda tidak akan memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan.	1	2,3	3	6,8	19	43,2	21	47,7
Penggunaan masker saat keluar rumah dapat mengurangi risiko penularan COVID-19.	24	54,5	19	43,2	0	0	1	2,3
Menjaga kebersihan (<i>personal hygiene</i>) dinilai tidak berpengaruh dalam mencegah terjadinya transmisi virus COVID-19.	2	4,5	8	18,2	19	43,2	15	34,1
Apabila tangan dalam kondisi kotor sebaiknya menghindari menyentuh area wajah dan saluran pernapasan demi mencegah masuknya virus dan bakteri.	24	54,4	19	43,2	0	0	1	2,3
Mencuci tangan menggunakan sabun selama 10-15 detik cukup membunuh bakteri dan virus yang ada di tangan .	8	18,2	28	63,6	5	11,4	3	6,8
Apabila anda berada di fasilitas umum sebaiknya menjaga jarak aman antar sesama.	16	36,4	28	63,6	0	0	0	0
Berkumpul bersama teman di tempat umum tidak meningkatkan risiko terjadinya penularan COVID-19	1	2,3	5	11,4	24	54,4	14	31,8
Daerah dengan peningkatan kasus positif dan kematian akibat COVID 19 tidak diwajibkan menerapkan PSBB di wilayahnya.	3	6,8	9	20,5	14	31,8	18	40,9
Apabila dibandingkan dengan rokok konvensional, <i>vape</i> dinilai lebih rendah risiko keparahan COVID-19 sehingga aman dikonsumsi.	1	2,3	3	6,8	29	65,9	11	25

pencegahan COVID-19, maka semakin baik juga pengetahuan yang dimiliki orang tersebut.^{15,16}

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa pada pernyataan tentang penggunaan *handsanitizer* saat tidak ada sabun dan selalu membawanya kemanapun dan pernyataan tentang penerapan "bekerja dari rumah" selama masa COVID 19 berlangsung sebanyak 44 responden (100%) menjawab pernyataan tindakan dengan jawaban Ya/Benar, dan pada pernyataan tentang segera mencuci pakaian yang telah digunakan selama berpergian dengan menggunakan deterjen sebanyak 9 responden (20,5%) menjawab pernyataan tindakan dengan jawaban Tidak/Salah. Berdasarkan sambungan Tabel 5 menunjukkan bahwa pada pernyataan tindakan tentang rutin mengganti masker saat beraktivitas diluar rumah sebanyak 29 responden (65,9%) menjawab dengan jawaban setiap hari dan yang paling sedikit menjawab dengan jawaban setiap 3 hari sekali

sebanyak 1 responden (2,3%). Sedangkan pada pernyataan tentang mencuci tangan secara berkala sebanyak 20 responden (45,5%) menjawab dengan jawaban Selalu (lebih dari 5x dalam sehari) dan yang paling sedikit menjawab dengan jawaban jarang (1-3x dalam sehari) yaitu 5 responden (11,4%). Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan sebagian besar masyarakat melakukan tindakan yang baik dalam pencegahan COVID-19.

Adapun solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi masalah pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan COVID-19 antara lain: memberikan informasi secara berkelanjutan: Diperlukan promosi kesehatan dalam hal ini penyuluhan tentang COVID-19 untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.¹⁷ Promosi kesehatan ini dapat meliputi penyebaran brosur, poster, leaflet, dan video singkat yang diarahkan pada penyebaran pesan yang relevan tentang cara mencegah COVID-19 dan langkah-langkah untuk

Tabel 5. Tindakan masyarakat terhadap pencegahan COVID 19.

Pertanyaan	Ya/Benar		Tidak/Salah	
	n	%	n	%
Saat sakit flu saya menggunakan masker baik saat didalam maupun di luar rumah.	43	97,7	1	2,3
Saat mencuci tangan saya menggosok punggung tangan, sela jari, kuku, hingga pergelangan tangan sehingga memakan waktu 20 detik.	40	90,9	4	9,1
Saya menggunakan <i>handsanitizer</i> saat itdak ada sabun dan selalu membawanya kemanapun saya pergi.	44	100	0	0
Saya mencuci tangan menggunakan sabun baik sebelum maupun sesudah makan.	43	97,7	1	2,3
Saya segera mencuci pakaian yang telah digunakan selama berpergian dengan menggunakan deterjen.	35	79,5	9	20,5
Menjaga jarak fisik minimal 1 meter antar sesama ketika berada di fasilitas umum (transportasi, supermarket dan fasilitas umum lainnya).	38	86,4	6	13,6
Menerapkan "bekerja dari rumah" selama masa COVID-19 berlangsung.	44	100	0	0
Seringkali saya dengan tidak sengaja menyentuh wajah (mengecek mata, menggaruk hidung, memegang mulut) menggunakan tangan tanpa mencucinya terlebih dahulu.	38	86,4	6	13,6

Tabel 5. (sambungan) Tindakan masyarakat terhadap pencegahan COVID 19.

Pertanyaan	A		B		C		D	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya rutin mengganti masker saat beraktivitas diluar rumah A. Setiap 4 jam sekali B. Setiap hari C. Setiap 2 hari sekali D. Setiap 3 hari sekali	13	29,5	29	65,9	1	2,3	1	2,3
Saat mencuci tangans secara berkala A. Selalu(lebih dari 5x dalam sehari) B. Sering (4-5 kali dalma sehari) C. Jarang (1-3x dalam sehari) D. Tidak pernah (0x dalam sehari)	20	45,5	19	43,2	5	11,4	0	0

menghindari penularan virus.¹⁸⁻²¹

Target luaran adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat, sehingga dapat menurunkan angka penularan virus dan mempercepat pemulihan kesehatan masyarakat. Juga, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19, seperti penggunaan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan.^{6,7,22}

Kesimpulan

Masyarakat Desa Watumea, Kecamatan Eris, Kabupaten Minahasa menunjukkan pengetahuan yang baik, sikap yang positif, dan tindakan yang baik terhadap pencegahan COVID-19

Daftar Pustaka

1. WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard | WHO

Coronavirus (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data Novel Coronavirus.

2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). World Health Organization. 2020;2019:1-13.
3. Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Herikurniawan H, et al. Coronavirus disease 2019: tinjauan literatur terkini. J Penyakit Dalam Indones. 2020;7(1):45.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Gernas. 2020;0-115.
5. Moudy J, Syakurah RA. Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. Higeia J Public Heal Res Dev. 2020;4(3):333-46.
6. Buana DR. Analisis perilaku masyarakat indonesia dalam menghadapi pandemi virus corona (Covid-19) dan kiat menjaga kesejahteraan jiwa. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. 2020 Mar 23;7(1):217-26.

7. Yohanna R. Gambaran tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan mahasiswa Fakultas Kedokteran USU terhadap COVID-19 [skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara. 2021.
8. Notoatmodjo, S. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
9. Indonesia KKR. Tanya jawab seputar vaksinasi COVID-19. Edisi Pert. 2021.
10. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia.COVID-19. 2021;5–6. Tersedia pada: www.kemenkopmk.go.id
11. World Health Organization. Deteksi antigen dalam diagnosis infeksi SARS-CoV-2 menggunakan imunoasai cepat. Pandu Interim [Internet]. 2020; (September):9. Tersedia pada: [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/deteksi-antigen-dalam-diagnosis-infeksi-sars-cov-2-menggunakan-imunoasai-cepat.pdf?sfvrsn=222f2be3_2%0Aantigen magang 3](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/deteksi-antigen-dalam-diagnosis-infeksi-sars-cov-2-menggunakan-imunoasai-cepat.pdf?sfvrsn=222f2be3_2%0Aantigen%20magang%203)
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/446/2021 tentang Penggunaan Rapid Diagnostic Test Antigen Dalam Pemeriksaan Corona Virus Disease 2019. 2021.
13. Moudy J, Syakurah RA. Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia J Public Heal Res Dev.* 2020;4(3):333–46.
14. Sembiring EE, Meo ML. Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan resiko tertular COVID-19 pada masyarakat Sulawesi Utara. *NERS Jurnal Keperawatan.* 2020 Oct 29;16(2):75-82.
15. Wulandari A, Rahman F, Pujianti N, et al. Hubungan karakteristik individu dengan pengetahuan tentang pencegahan coronavirus disease 2019 pada masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia.* 2020;15(1):42-6.
16. Nelini N, Suhadi S, Sety LOM. Hubungan pengetahuan dan persepsi masyarakat dengan tindakan pencegahan penyakit COVID-19 di Kecamatan Baruga Kota Kendari. *Preventif Journal.* 2021;5(2):88–94.
17. Suprayitno E, Rahmawati S, Ragayasa A, Pratama MY. Pengetahuan dan sikap masyarakat dalam pencegahan COVID-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan).* 2020 Nov 29;5(2):68-73.
18. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Gemas.* 2021;5:1–214.
19. Darwis I, Perdani RRW. Peningkatan pengetahuan tenaga kesehatan mengenai Penyakit Corona Virus Disease (COVID) 19 pada pasien dewasa. *J Pengabd Masy Ruwa Jurai.* 2019;126–30.
20. WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard | WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data [Internet]. [dikutip 22 Agustus 2021]. Tersedia pada: <https://covid19.who.int/>
21. Novel Coronavirus [Internet]. [dikutip 22 Februari 2021]. Tersedia pada: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus>
22. Sion R. Pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa kesehatan terhadap COVID-19 [skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin. 2020;